

## ABSTRAK

Dewasa ini kemajuan teknologi dan sistem informasi begitu pesat, sehingga dapat membantu kegiatan organisasi dalam mengolah data menjadi informasi dengan lebih efektif dan efisien. Yayasan Babussalam Al-Muchtarayah Pusat Bandung merupakan salah satu yayasan yang bergerak dibidang pendidikan, keagamaan dan sosial kegiatannya menerima dana dari donatur dan menyalurkannya kembali untuk umat, maka diperlukannya sistem pengelolaan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan yayasan dalam mengelola keuangan. Sistem informasi pengelolaan keuangan pada Yayasan Babussalam Al-Muchtarayah Pusat Bandung masih dikatakan kurang optimal, dari segi kurangnya rangkap penggunaan dokumen dan pencatatan keuangan yang belum sesuai dengan standar keuangan yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas sistem informasi pengelolaan keuangan yang saat ini diterapkan di Yayasan Babussalam Al-Muchtarayah Pusat Bandung dan bagaimana rancangan sistem informasi pengelolaan keuangan yang sesuai untuk diterapkan di Yayasan Babussalam Al-Muchtarayah Pusat Bandung.

Metode pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metodologi *FAST (Framework for the Application of System Technique)* dan mengikuti tahapan *system development*, serta menggunakan teknik pengumpulan data *JAD (Joint Application Development)*, dan tambahan alat-alat dan teknik yang disediakan untuk memudahkan analisis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sistem, sehingga mendapatkan hasil akhir sistem yang strukturnya didefinisikan dengan jelas dan baik.

Hasil dari perancangan yang dilakukan analisis yaitu sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan Yayasan Babussalam Al-Muchtarayah Pusat Bandung. Pada sistem informasi pengelolaan keuangan yang sedang diterapkan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya adalah tidak ada fungsi khusus dalam penerimaan dan pengeluaran kas, pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan garis wewenang, serta tidak dilakukannya penjurnalan dalam pencatatan transaksi sehingga laporan yang dihasilkan menjadi tidak *balance*. Beberapa permasalahan tersebut dapat mengakibatkan laporan yang dihasilkan terdapat kesalahan. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan adalah adanya Kasir yang secara khusus mengelola penerimaan dan pengeluaran kas yayasan sehingga meningkatkan pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen input yang mampu menghimpun informasi yang diperlukan, sistem dan prosedur yang memperkuat pengendalian pengelolaan keuangan yayasan, serta penggunaan *database* keuangan yang mampu membantu pelaksanaan pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan laporan atau *output* yang dibutuhkan oleh Yayasan Babussalam Al-Muchtarayah Pusat Bandung.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Pengelolaan Keuangan, dan Yayasan.